

ANALISIS VAIC™ DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA HIGH-IC INTENSIVE INDUSTRIES DAN LOW-IC INTENSIVE INDUSTRIES

Felizia Arni Rudiawarni
e-mail: felizia@ubaya.ac.id
Universitas Surabaya

Yessica Hendrasaputra
Universitas Surabaya

Abstrak

This study aimed to determine how the influence of Intellectual Capital (IC) on economic performance, financial performance and market performance. The object of this research includes all the entities listed in Indonesia Stock Exchange (excluding the financial sector) in the period 2007 to 2009. The object of this research will be divided into two categories: entities that are categorized as High and Low IC intensive intensive. From the results of hypothesis testing, we found that the IC has a positive effect on economic performance, financial performance and stock market performance of companies at the Whole Industries and Low-Intensive Industries IC, but this study failed to prove that intellectual capital has a positive effect on economic performance, financial performance and stock market performance of companies in the High-IC Intensive Industries.

Keywords: intellectual capital, economic performance, financial performance, stock market performance

PENDAHULUAN

Modal intelektual atau *intellectual capital*, termasuk di dalamnya *human capital* dan *structural capital*, diyakini telah memainkan peran yang sangat penting dalam penciptaan keunggulan kompetitif perusahaan secara berkelanjutan (*corporate sustainable competitive advantage*) (Edvinson dan Malone, 1997; Kaplan dan Norton, 2004 dalam Chen *et al.*, 2005). Bahkan, menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Jeremy Hope dan Tony Hope (1998), menunjukkan bahwa 50 hingga 90 persen nilai perusahaan ditentukan oleh manajemen atas *intellectual capital*, bukan manajemen terhadap *traditional physical assets* (Hope dan Hope, 1998 dalam Dzinkowski, 1998). Kaplan dan Norton (2004) mencatat bahwa sekitar 75 persen *market value* atas perusahaan-perusahaan di Amerika Serikat berasal dari *intangibile assets* ini (Kaplan dan Norton, 2004 dalam Chen *et al.*, 2005). Studi lain juga menunjukkan bahwa 60 persen *market value* perusahaan-perusahaan di Inggris berasal dari *intangibile assets* tersebut (PricewaterhouseCoopers, 2004 dalam Salamudin *et al.*, 2010). Modal intelektual inilah yang merupakan faktor utama yang dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan (Abidin, 2000 dalam Sawarjuwono, 2003).